

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

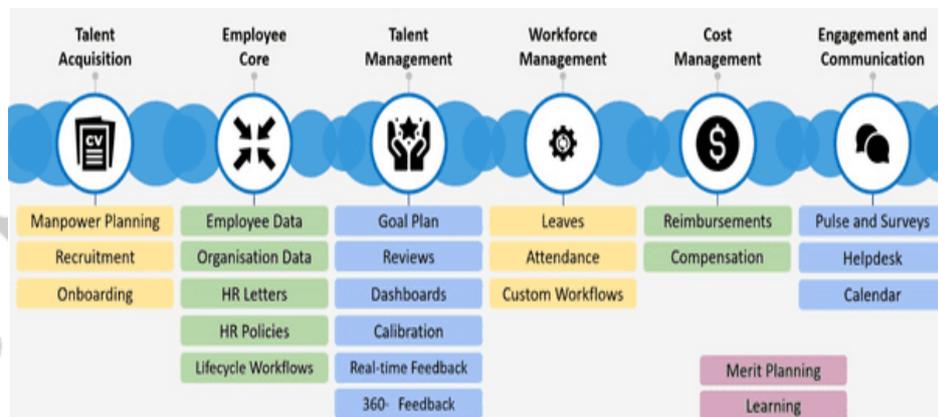
Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan Kerja Profesi pada salah satu brand yang dinaungi oleh PT Mitra Boga Adiperkasa yaitu Subway yang ditempatkan pada divisi *HR Recruitment*. Divisi *HR Recruitment* menjadi salah satu divisi yang memiliki peran penting untuk berjalannya operasional Subway. Divisi ini masuk kedalam kategori *Talent Acquisition* yang dimana fokus terhadap *Manpower Planning, Recruitment, dan Onboarding* pada suatu karyawan. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Ruko, Jl. Arteri Pd. Indah No.3, RT.3/RW.5, Kby. Lama Sel., Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240. Tepatnya di ruko Starbucks pada lantai 3, yang dimana lantai khusus untuk *Recruitment Center* untuk brand F&B MBA yaitu Starbucks, Paul, Krispy Kreme, Pizza Marzano, dan Subway. Maka keperluan pada bagian *recruitment* beberapa brand tersebut akan ada di kantor Praktikan.

Secara umum, divisi *HR Recruitment* memiliki beberapa *job desc* utama dan yang Praktikan laksanakan pada saat melaksanakan Kerja Profesi, yaitu:

1. Merekrut *partner* untuk menjadi *Sandwich Artist (SA)*
2. Meng-*screening* CV dan berkas-berkas kandidat
3. Melakukan *interview* secara bertahap dari awal sampai tahap *interview* akhir bersama *user* secara *online* maupun *offline*
4. Memberikan Psikotest kepada para kandidat
5. Me-*remind* para kandidat agar dapat mengikuti tahapan rekrut dari awal sampai akhir
6. Memberikan *Medical Check Up (MCU)* kepada para *partner SA*
7. Melakukan *offering* para *partner SA*
8. Membuat ID para *partner SA* pada website perusahaan yaitu Darwin Box
9. Merapikan dokumen setiap kandidat untuk arsip perusahaan

10. Menjadi tanggung jawab utama untuk para kandidat dan perusahaan.

Kemudian *HR Recruitment* menggunakan satu laman website untuk memenuhi pekerjaannya yaitu pada Darwin Box yang memiliki *job desc*, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Jobdesc Darwin Box
Sumber: dokumentasi pribadi

Berikut merupakan tugas dari yang Praktikan jalani selama melaksanakan Kerja Profesi pada divisi *HR Recruitment*, yang mencakup seperti dibawah ini:

1. *Talent Acquisition*
 - *Manpower Planning*
 - *Recruitment*
 - *Onboarding*
2. *Employee Core*
 - *Employee Data*
 - *Organisation Data*
 - *HR Letters*
 - *HR Policies*
 - *Lifecycle Workflows*

Dengan beberapa kategori lainnya yang menjadi sebuah tugas juga pada bagian *HR Recruitment*, tetapi yang Praktikan jalani adalah pada ketua kategori di atas yaitu pada *Talent Acquisition* dan *Employee Core*.

Dari beberapa *job desc* yang diberikan Praktikan mampu untuk menjalankan dan memenuhi yang diberikan. *Job desc* yang diberikan kepada Praktikan sudah mencakup dan sesuai dengan materi perkuliahan

yang sudah Praktikan jalani, salah satunya adalah pada mata kuliah *Human Resource Management (HRM)* atau Sumber Daya Manusia. Yang dimana Praktikan belajar bagaimana menjadi seorang *Human Resource (HR)* yang baik dan memiliki kualitas dalam melakukan pekerjaannya. Kemudian apa saja yang dilakukan oleh seorang HR mulai dari *planning, recruiting, training, dan performance*. Tidak hanya HRM saja, tetapi ada beberapa mata kuliah lain yang sesuai pada pengalaman Praktikan pada saat menjalani Kerja Profesi yaitu Manajemen Hubungan Industrial, dimana Praktikan dapat mengetahui lebih lanjut pasal-pasal apa saja yang digunakan dalam ketenagakerjaan. Lalu mata kuliah lainnya adalah Perilaku Organisasi, Praktikan mempelajari dan memperhatikan bagaimana perilaku setiap orang yang berada di dalam perusahaan tersebut dan kandidat yang mendaftarkan dirinya pada Subway. Serta interaksi dari orang-orang yang ada di perusahaan tersebut, dimana mereka selalu memberikan senyuman, salam, dan sapa. Selain itu, Praktikan juga mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada pada Perusahaan yang dibentuk untuk para karyawannya.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT Mitra Boga Adiperkasa terutama pada Subway dapat terhitung selama 63 hari kerja atau setara dengan 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 26 September 2023. Selama seminggu Praktikan bekerja dari hari Senin sampai Jumat pukul 09.00 sampai 18.00 dan 1 (satu) jam dipakai untuk istirahat. Pelaksanaan kerja Praktikan dilaksanakan secara hybrid atau dengan 2 (dua) metode yaitu *offline (Work From Office)* dan *online (Work From Home)*. Dimana pada biasanya Praktikan akan bekerja secara *offline* sebanyak 3 (tiga) hari dalam seminggu dan 2 (dua) hari untuk *online*, tetapi untuk penentuan waktu *online* tidak ditentukan bahwa Praktikan akan mendapat jadwal *online* pada hari apa saja, tetapi pada setiap hari Jumat Praktikan bersama dengan rekan kerja Praktikan lainnya akan bekerja secara *online*. Kemudian Praktikan juga mendapat jadwal *online* terkadang pada hari Selasa/Rabu dengan menyesuaikan dengan

instruksi dari Mba Zaskia selaku pembimbing kerja Praktikan. Lalu pada sisa harinya Praktikan akan bekerja secara *offline*.

Berikut merupakan rincian tugas dan kegiatan apa saja yang Praktikan jalani selama melaksanakan Kerja Profesi dari awal Praktikan masuk sampai pada hari terakhir Praktikan menyelesaikan Kerja Profesi, yaitu sebagai berikut:

a. Mencari *Database Universitas*

Pada awal Praktikan melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan mendapat sebuah tugas untuk mencari data universitas yang ada pada daerah Yogyakarta, Malang, dan Semarang. Praktikan mencari universitas yang memiliki jurusan yang dibutuhkan pada Subway untuk memberikan informasi perihal loker pekerjaan yang berhubungan dengan bidang *Food & Beverage*. Jurusan yang utama adalah tata boga, perhotelan, dan pariwisata. Universitas yang memiliki jurusan tersebut akan diutamakan untuk didata, karena jurusan tersebut menjadi penting dalam operasional Subway. Mulai dari pelayanan sampai bagaimana membuat dan mengatur kualitas makanan yang baik.

Praktikan dapat mengumpulkan data universitas pada daerah Yogyakarta, Malang, dan Semarang sebanyak 29 universitas. Data yang utama Praktikan cari adalah nama dari universitas, jurusan yang dimiliki oleh setiap universitas, nomor kantor dari universitas, kemudian kontak dari setiap PIC universitas bersama dengan namanya. Kemudian Praktikan tidak hanya mendata universitas mana saja yang mempunyai jurusan tersebut, tetapi Praktikan juga menghubungi beberapa universitas untuk bekerja sama. Karena terdapat beberapa universitas memiliki keterbatasan informasi untuk dihubungi oleh Praktikan.

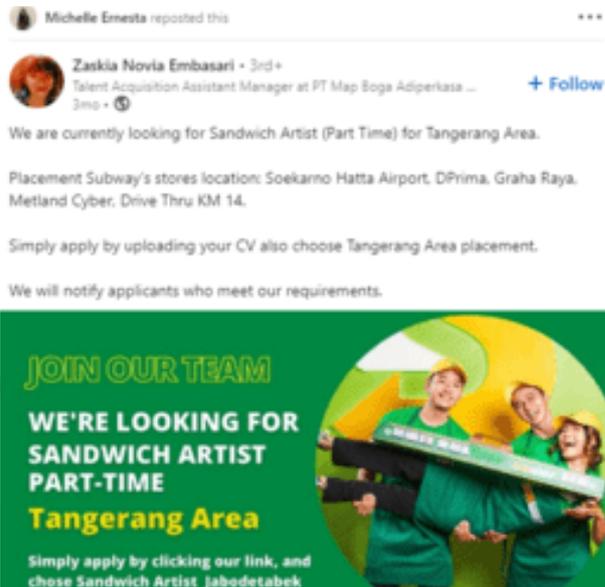
	A	B	C	D	E	F
1	DATABASE KAMPUS					
2	DATABASE KAMPUS					
3	NAMA UNIVERSITAS	JURUSAN	NO KANTOR	CONTACT	EMAIL	PIC + NAMA
4						
5	UNIVERSITAS GAJAH MADA (UGM)	Manajemen Pariwisata	0811-2869-988		mlra_simsaster.ugm.ac.id mlra	081-1250-2434
6	POLITEKNIK API YOGYAKARTA	Perhotelan, Bina Wisata	0274-485554		info@poltekapi.ac.id	081-325-521-526 (NUR) / 081-839-225-750 (EKO) / 083-830-131-419 (I)
7	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)	Manajemen, Tata Boga, Bisnis	027-4542185		humas@uny.ac.id	
8	SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO	Perhotelan (D3), Pariwisata (S1)	027-4485650		stpram@gmail.com	0878-3284-141
9	VICTORIA HOTEL SCHOOL	Hospitality Industry, F&B Product	027-48609599		victoriahotelschoolyogyakarta	0812-0002-1006
10	SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPETA YOGYAKARTA	Perhotelan, Pariwisata	027-4485115 / 027-448		info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id	
11	AKADEMI PARIWISATA YOGYAKARTA	Parwisata, Perhotelan	027-4511791		akparyo_abadigroup@gmail.com	0821-3435-4441
12	STIE AKADEMI PARIWISATA YOGYAKARTA	Manajemen Pariwisata (fokus pu (0274) 485630, Fax (02			admin@stieparapi.ac.id	0813-2622-6660
13	BSI YOGYAKARTA	Perhotelan (D3)	027-44342536		akpar.yogyakarta@bsi.ac.id	
14	AKADEMI PARIWISATA STIPARY	Perhotelan (D3), F&B Services (I	027-44332832		info@stipary.ac.id	
15	STP SAHID SURAKARTA	Perhotelan (D1), Perhotelan, Kul	027-1742069		info@stpsahidurakarta.ac.id	0813-14047737 (Oktavia) (Humas & Kerja sama)
16	UNIVERSITAS VETERAN YOGYAKARTA (UPNPK)	Manajemen	027-4486733		info@upnyk.ac.id	0811-2656-484
17	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	Manajemen	027-4487711		humas@uaj.ac.id	0811-2512-015
18						
19						

Gambar 3.2 Excel Database Universitas Yogyakarta, Malang, dan Semarang
Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar diatas merupakan dokumentasi pribadi Praktikan yang dimana Praktikan sendiri yang memegang *file database* dari setiap universitas yang kemudian *file* tersebut diberikan kepada pembimbing kerja paraktikan. Tidak hanya mencari data universitas di Yogyakarta, Malang, dan Semarang saja, tetapi Praktikan juga mencari data di Karawang, Cikarang, dan Tangerang.

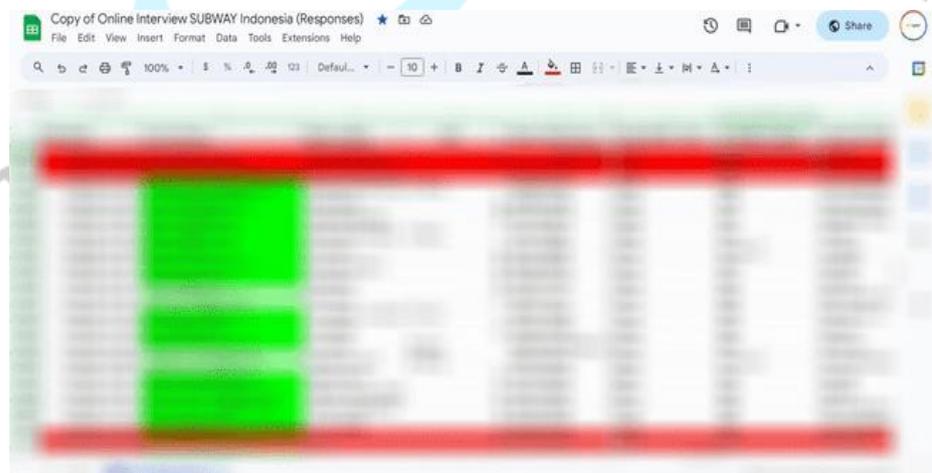
b. Melakukan Screening CV melalui Google Form

Subway membuka lowongan pekerjaan dengan menyebarkan informasinya menggunakan media digital, yang dimana semua platform perusahaan akan digunakan untuk menyebarkan informasi terkait lowongan kerja di Subway dengan posisi-posisi tertentu dan pada daerah yang membutuhkan. Beberapa platform yang digunakan yaitu Jobstreet, LinkedIn, Instagram, dan lainnya. Sehingga informasi mengenai lowongan pekerjaan di Subway dapat terjangkau luas dan mudah untuk didapatkan serta banyak kandidat yang tertarik untuk mendaftarkan dirinya untuk bergabung pada Subway. Tentunya sebelum mereka mendaftarkan diri, mereka harus memenuhi kriteria dan menyiapkan berkas-berkas yang sudah ditentukan.



Gambar 3.3 Iklan Lowongan Kerja Subway Via LinkedIn
Sumber: dokumentasi pribadi

Kemudian setelah penyebaran informasi setiap lowongan kerja, kami akan menerima data-data dari setiap kandidat. Mulai dari nama, berkas-berkas yang dibutuhkan, umur, domisili, pendidikan terakhir, status vaksin, dan lainnya. Maka dengan adanya data yang sudah kami terima, Praktikan diberikan tugas untuk men-screening kandidat mana saja yang lolos dengan persyaratan dari perusahaan.



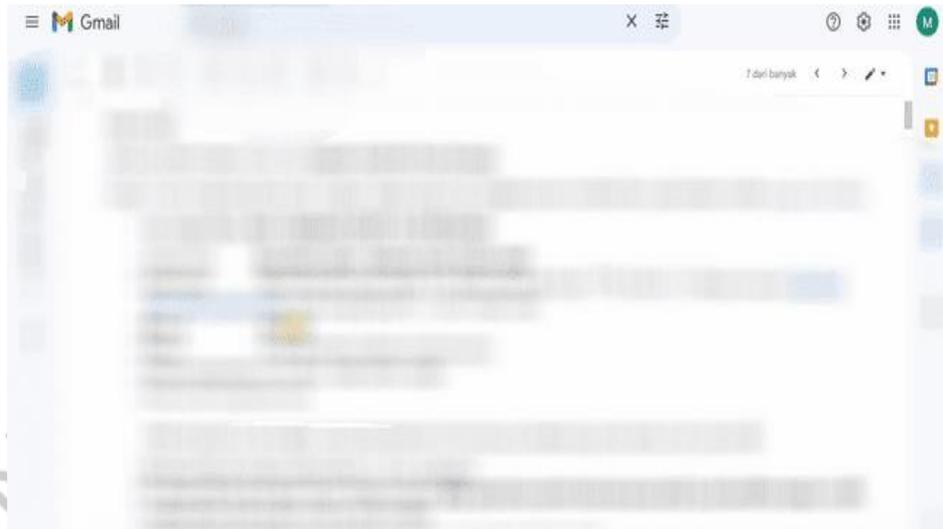
Gambar 3.4 File Excel Data Setiap Kandidat Yang Mendaftar
Sumber: dokumentasi pribadi

Praktikan akan memeriksa satu-persatu kandidat mulai dari umur, domisili, pendidikan terakhir, status pernikahan, status vaksin, dan juga berkas-berkas yang terlampir, sesuai dengan peraturan dan syarat perusahaan. Untuk memudahkan Praktikan dalam menyisihkan para kandidat yang lolos ataupun tidak lolos, Praktikan akan menyesuaikan excel Praktikan dengan syarat yang sesuai dengan perusahaan tentukan, yaitu dengan memberikan filter di setiap kolom. Setiap kandidat yang lolos persyaratan akan Praktikan beri tanda dengan warna hijau untuk mendata kembali dan memudahkan Praktikan untuk memindahkan data dari excel awal ke excel yang dibuat untuk langkah selanjutnya. Kemudian bagi para kandidat yang tidak lolos, Praktikan berikan tanda dengan warna merah, sehingga Praktikan tidak akan tertukar dengan kandidat yang sudah lolos pada *screening CV*.

Setiap harinya Praktikan dapat meng-*screening CV* para kandidat sebanyak 250-500 CV tetapi tidak selalu dengan jumlah yang banyak seperti tersebut, Praktikan akan menyesuaikan dengan pekerjaan lainnya yang harus Praktikan selesaikan pada hari itu. Pada biasanya Praktikan juga diberikan target pencapaian oleh pembimbing kerja yang harus Praktikan capai pada saat *screening CV*, maka Praktikan akan mengikuti target tersebut sesuai dengan arahan pembimbing kerja. Kemudian Praktikan akan memindahkan data yang ada kedalam excel terbaru untuk Praktikan berikan kepada pembimbing kerja untuk melakukan langkah selanjutnya.

c. Mengirimkan Undangan *Interview* dan Psikotes Kepada Kandidat

Setelah melakukan *screening CV*, memindahkan data kandidat yang lolos, dan memberikan *update* kepada pembimbing kerja. Maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pembimbing kerja Praktikan membuat undangan kepada para kandidat yang lolos untuk menghadiri sesi pertama yaitu *interview* secara *online* maupun *offline* serta mengikuti psikotes. Berikut dokumentasi dari email yang mengikutsertakan Praktikan dalam menyebarkan undangan *interview* kepada para Praktikan.



Gambar 3.5 Email Undangan Untu Interview dan Psikotes
Sumber: dokumentasi pribadi

Pembimbing kerja Praktikan akan mengirimkan undangan *interview* dan psikotes kepada para kandidat, yang dimana Praktikan membantu untuk memberikan alamat email para kandidat kepada pembimbing kerja Praktikan yang sudah ada pada excel pengumpulan data diri setiap kandidat. Kemudian isi dari email tersebut berupa informasi-informasi untuk mengikuti *interview* secara *online* maupun *offline*, informasi tersebut akan menyesuaikan dengan pelaksanaan *interview*nya.

Kemudian Praktikan akan mengingatkan para kandidat untuk memeriksa emailnya agar dapat menghadiri undangan *interview* yang sudah diberikan, Praktikan akan mengingatkan para kandidat melalui nomor *Whatsapp* yang tertera pada saat para kandidat mengisi daftar diri atau pada *google form*. Berikut dokumentasi Praktikan memberikan pengingat pada salah satu kandidat yang Praktikan hubungi:



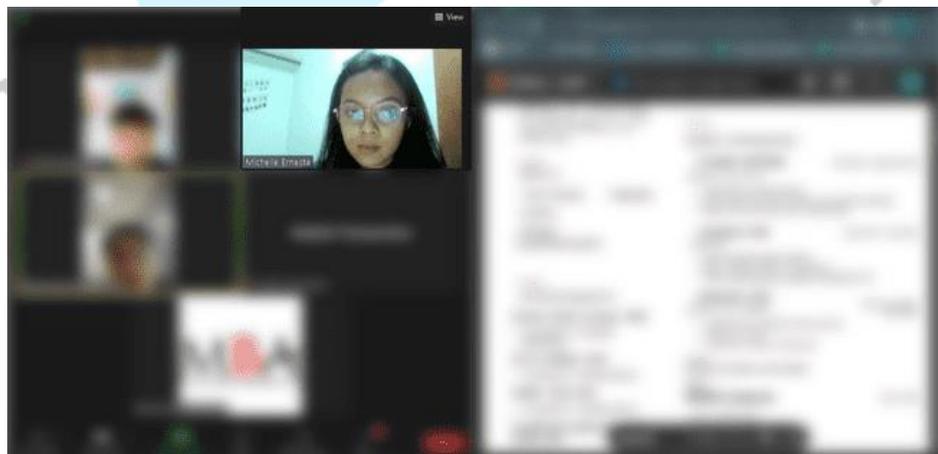
Gambar 3. 6 Menghubungi Kandidat Dengan Mengingatkan Undangan Untuk Mengikuti Interview dan Psikotes
Sumber: dokumentasi pribadi

Praktikan akan menghubungi para kandidat melalui *Whatsapp* tepat setelah email undangan dikirim, sehingga para kandidat tidak melewati undangan tersebut. Tidak hanya memberikan pengingat saja, tetapi Praktikan juga mendapat beberapa pertanyaan perihal *interview* dan pertanyaan seputar pekerjaan yang akan mereka dapatkan nantinya. Kemudian bagi para kandidat yang mengikuti *interview* secara *online*, mereka tidak dapat melakukan psikotes dan akan mendapat test pada sesi selanjutnya yaitu ketika para kandidat dinyatakan lolos pada sesi pertama yang akan dilanjutkan ke sesi berikutnya secara *offline*. Kemudian bagi *interview* secara *offline* para kandidat akan terlebih dahulu melakukan psikotes lalu dilanjut dengan *interview* bersama HRD, yang biasa Praktikan dan pembimbing kerja lakukan.

d. Melakukan *Interview* Secara *Online* atau *Offline*

Setelah mengirimkan undangan *interview* dan psikotes, para kandidat akan mengikuti arahan *interview* baik secara *online* atau *offline* sesuai dengan keterangan yang ada pada undangan di email. Pada saat awal Praktikan melaksanakan Kerja Profesi, semua *interview* dilakukan secara *online*, karena keterbatasan waktu. Pada saat tersebut kami sedang membuka lowongan kerja di luar daerah yaitu di Malang, Semarang, Yogyakarta, dan Bali. Sehingga untuk mempersingkat waktu dan memanfaatkan teknologi yang ada Praktikan dan pembimbing kerja melakukan *interview* secara *online* dengan menggunakan *platform zoom meetings*.

Setelah mengikuti beberapa kali *interview* dengan pembimbing kerja, Praktikan mendapat kesempatan untuk memegang kendali dan memimpin *interview* dari awal sampai akhir untuk meng-*interview* para kandidat baik secara *online* dan *offline*. Tentunya sebelum itu, Praktikan akan diberikan arahan terlebih dahulu, apa saja yang akan Praktikan siapkan dalam melakukan sebuah *interview*. Mulai dari perkenalan diri, membacakan peraturan mengikuti *interview*, memberikan poin-poin kepada para kandidat apa saja yang harus dicatat dan yang harus dikatakan pada saat di *interview* nantinya, dan Praktikan akan menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan para kandidat dan juga yang berhubungan dengan pekerjaan yang dituju.



Gambar 3.7 *Interview* Online
Sumber: dokumentasi pribadi

Dokumentasi diatas merupakan dokumentasi dimana Praktikan sedang memegang kendali atau memimpin *interview* dengan para kandidat. Pertama-tama Praktikan akan membuka *zoom meetings* terlebih dahulu dan menunggu para kandidat untuk bergabung dalam ruangan zoom, biasanya pada sesi *interview online* kami akan mengundang kandidat kurang lebih sebanyak 100 - 150 kandidat. Kemudian setelah semua kandidat sudah bergabung pada ruangan zoom, Praktikan akan membuka sesi *interview online* dengan memperkenalkan diri dan membacakan beberapa peraturan dan memberikan poin-poin perkenalan diri bagi para kandidat yang akan mereka sampaikan nanti pada saat *interview*. Setelah itu Praktikan akan memberikan waktu selama 3 - 5 menit untuk para kandidat mencatat poin dan mempersiapkan diri mereka. Lalu Praktikan akan memanggil satu persatu nama kandidat dan memulai sesi *interview online*. Biasanya Praktikan akan memeriksa kembali riwayat hidup yang sudah diberikan kepada kami dan akan menanyakan beberapa pertanyaan yang harus ditanyakan untuk mengumpulkan informasi dari para kandidat. *Interview* ini bersifat *confidential* / rahasia, sehingga Praktikan tidak dapat memberikan contoh pertanyaan yang Praktikan tuju kepada para kandidat. Kemudian Praktikan melakukan sesi *interview* ini wajib menggunakan bahasa inggris, baik Praktikan maupun para kandidat diwajibkan untuk melakukan *interview* dengan bahasa inggris. Karena Subway merupakan perusahaan makanan dan minuman multinasional dan berasal dari Amerika, maka mewajibkan para kandidatnya yang akan bekerja untuk bisa berbahasa inggris.

Kemudian Praktikan akan menilai kualifikasi para kandidat dari hasil *interview* yang sudah dijalani, biasanya Praktikan akan membuka *file excel* yang terdapat nama-nama kandidat dengan mencatat setiap informasi dari para kandidat. Praktikan juga akan memperhatikan beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu penampilan, kesiapan diri, gestur, mimik muka, energi, kemampuan berbicara, dan perilaku dari setiap kandidat. Semua hal tersebut tidak

Praktikan sebutkan pada awal *interview*, tetapi akan Praktikan nilai selama *interview* itu berlangsung dan akan Praktikan catat untuk menjadi nilai dari para kandidat. Setelah selesai melewati *interview* tahap pertama, Praktikan akan menyeleksi kembali kandidat mana saja yang lolos pada tahap pertama secara *online* yang nantinya akan dilanjutkan untuk sesi selanjutnya yaitu *interview* tahap kedua dan psikotes.

Pada *interview* secara *offline*, kami menggunakan dua cara untuk mengundang para kandidat untuk datang, yaitu kami menyebarkan lowongan walk in *interview* secara *offline* di berbagai platform dan kami juga dapat menyebarkan undangan ke beberapa kandidat yang sudah terpilih untuk datang *interview* secara *offline*. Bagi ketentuan dan peraturan *interview* secara *offline* semua ketentuan akan sama seperti dengan *interview* secara *online*, hanya saja kandidat harus membawa berkas data diri mereka secara langsung atau dalam bentuk *hardcopy*, memakai pakaian yang sudah ditentukan dan mengikuti peraturan dan syarat-syarat yang sudah ditentukan. Kemudian mereka akan datang pada tempat yang sudah ditentukan di setiap undangannya. Biasanya untuk *interview offline* tahap pertama para kandidat akan diarahkan untuk datang ke tempat Praktikan bekerja yaitu di Ruko, Jl. Arteri Pd. Indah No.3, RT.3/RW.5, Kby. Lama Sel., Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240. Tepatnya di ruko Starbucks dan berada di lantai 3 yang merupakan *Recruitment Center*. Para kandidat harus datang 30 menit sebelum *interview* dimulai. Pada sesi *interview* secara *offline*, biasanya kami menerima kandidat yang datang dengan 100 orang pertama dan untuk undangan kami akan mengundang kandidat sebanyak 100 - 150 orang untuk satu hari.



Gambar 3.8 Interview Offline
Sumber: dokumentasi pribadi

Lalu pada saat sesi *offline* akan dilakukan bersama dengan pembimbing kerja Praktikan. Kemudian di awal *interview* akan dibuka dengan perkenalan diri dari kami dan akan membacakan rules serta poin-poin *interview* kepada para kandidat, sebelum memulai sesi *interview* kami akan memberikan psikotes terlebih dahulu, untuk penjelasan sesi psikotes akan Praktikan jelaskan setelah pembahasan *interview* ini telah selesai. Setelah melakukan psikotes, setiap kandidat akan dipanggil sebanyak 2 - 5 orang untuk maju ke depan agar dapat memperkenalkan diri mereka dan akan melakukan *interview*. Para kandidat akan menyerahkan berkas-berkas yang dibawa untuk kami periksa kebenarannya dan setelah mereka melakukan perkenalan diri dan kami sudah memeriksa berkas, maka kami akan mengajukan beberapa pertanyaan terkait data diri dan juga pekerjaan yang bersangkutan. Kemudian beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu penampilan, kesiapan diri, gestur, mimik muka, energi, kemampuan berbicara, dan perilaku dari setiap kandidat menjadi poin penting untuk dicatat pada saat *interview*. Jika kandidat sudah selesai melakukan *interview*, para kandidat diperbolehkan untuk segera kembali ke rumah masing-masing.

Praktikan juga mendapat kesempatan untuk memegang kendali dan memimpin *interview* secara *offline* sendiri, tetapi karena

keterbatasan informasi yang bersifat rahasia pada saat menjalani *interview*, Praktikan tidak dapat memberikan dokumentasi. Sama halnya pada saat *online* dan *offline* dengan pembimbing kerja, Praktikan dapat menjalani *interview offline* dengan baik. Beberapa kandidat yang Praktikan tangani tidak sebanyak yang biasa Praktikan tangani ketika bersama pembimbing kerja, biasanya ketika Praktikan sedang memegang *interview* sendiri, Praktikan akan menangani 25 - 50 kandidat untuk di *interview*. Dengan jumlah kandidat yang hadir setiap *interview*nya, tentunya tidak semua kandidat dapat dinyatakan lolos, hanya beberapa kandidat lolos yang sesuai dengan syarat dan ketentuan perusahaan.

Setelah melakukan sesi pertama yaitu *interview* secara *online* baik *offline*, setiap kandidat dapat menunggu hasil selanjutnya yang akan kami berikan informasi selama kurang lebih 1 - 2 minggu setelah melaksanakan *interview*. Kami menggunakan sistem eliminasi otomatis, yang dimana setiap kandidat yang lolos sesi pertama akan kami berikan konfirmasi dan informasi melalui email bahwa sudah lolos tahap pertama dan akan segera mengikuti tahap selanjutnya, tetapi ketika ada kandidat yang tidak menerima email apapun dari kami, maka kandidat tersebut belum dinyatakan lolos pada tahap pertama dan belum bisa mengikuti tahap selanjutnya. Para kandidat yang tidak lolos dapat mengikuti *interview* tahap pertama kembali setelah 3 bulan setelah *interview* pertama berlangsung. Sama halnya jika para kandidat ingin mendaftarkan diri pada brand lain yang ada di bawah naungan PT MBA, maka mereka harus menunggu 3 bulan terlebih dahulu, karena data mereka masih kami proses. Bagi para kandidat yang lolos akan segera mendapat konfirmasi melalui email dan juga Whatsapp untuk lanjut ke tahap selanjutnya yaitu tahap *interview* bersama *user*.

Pada setiap *interview* secara *offline* yang dimana kandidat melihat informasi *walk in interview* di platform media digital, hanya 100 kandidat pertama yang kami terima untuk melakukan *interview* pada hari tersebut, namun bagi para kandidat yang sudah melewati kuota dari penerimaan dapat mengumpulkan berkas-berkas mereka

kepada kami. Sehingga kami dapat menyeleksi tambahan kandidat yang berpotensi untuk kami terima dan lanjut ke tahap selanjutnya. Biasanya Praktikan akan memeriksa berkas para kandidat yang sudah menyerahkan, Praktikan akan menyeleksi para kandidat kembali dan memasukan data kedalam excel yang berisikan kandidat yang akan diundang untuk menghadiri *interview* tahap pertama nantinya.



Gambar 3.9 Berkas-berkas Kandidat
Sumber: dokumentasi pribadi

e. Memberikan Tes Psikotes

Sebelum melakukan *interview* para kandidat akan melakukan tes berupa psikotes terlebih dahulu. Tes ini merupakan tes intelegensi umum yang dilakukan untuk mengukur pemahaman, penalaran, dan kemampuan berpikir kritis seseorang yang penting untuk kebutuhan kerja nantinya. Dimana nanti mereka akan mengerjakan sebuah soal tes dan akan diberikan waktu dalam pengerjaannya. Pada sesi tes ini juga Praktikan mendapat kesempatan untuk membawa arahan dan memegang kendali dalam melakukan tes psikotes. Mulai dari memberikan instruksi pengerjaan, menjelaskan tes, sampai dengan menghitung hasil tes dari para kandidat. Berikut merupakan dokumentasi Praktikan pada saat menjelaskan instruksi pengerjaan tes dan menjelaskan isi dari tes psikotes tersebut:



Gambar 3.10 Memberikan Instruksi Tes Psikotes Offline
Sumber: dokumentasi pribadi

Praktikan juga membuat gambar pada papan tulis yang dimana menuliskan contoh soal dari tes psikotes agar para kandidat dapat memahami tes yang akan mereka kerjakan. Setelah memberikan instruksi dan penjelasan tes, Praktikan akan memberikan waktu kepada para kandidat untuk mengerjakan tes tersebut sampai waktu yang ditentukan selesai. Kemudian setelah waktu sudah selesai, semua kertas jawaban dari para kandidat akan Praktikan kumpulkan untuk nantinya Praktikan periksa dari setiap hasil kinerja tes yang sudah dikerjakan. Biasanya Praktikan akan memeriksa hasil tes para kandidat setelah *interview* selesai dan setelah menyisihkan hasil kandidat yang sudah dinyatakan lolos pada sesi *interview*. Maka bagi tes kandidat yang tidak lolos, Praktikan tidak akan memeriksanya karena kandidat tersebut sudah dinyatakan tidak bisa lanjut ke tahap selanjutnya. Namun ketika Praktikan sedang memeriksa hasil tes para kandidat yang sudah lolos penyisihan dan menemukan hasil akhir yang tidak sesuai dengan syarat tes maka kandidat tersebut tidak memenuhi kriteria dan syarat perusahaan dan tidak bisa lanjut ke tahap selanjutnya. Maka untuk tes psikotes ini dapat disebut sebagai poin penting dan menjadi nilai tambah bagi para kandidat. Kemudian Praktikan akan memasukan data dari para kandidat ke *file* terbaru

untuk memberikan *update* kepada pembimbing kerja, kandidat mana saja yang lolos dan tidak lolos pada sesi *interview* dan psikotes. *File* tersebut Praktikan buat dengan tanggal pelaksanaan *interview*, nama kandidat, umur, dan catatan lainnya untuk dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Praktikan juga memberikan tanda di setiap kandidat yang memiliki catatan tertentu.

f. Melakukan *Interview* Bersama *User*

Setelah melakukan sesi *interview* bersama pembimbing kerja dan Praktikan (pihak HRD) serta sudah melakukan psikotes, maka langkah selanjutnya adalah pembimbing kerja Praktikan akan memberikan undangan *interview* lanjutan bersama *User*. Dimana undangan tersebut akan kami kirimkan melalui email dan Praktikan akan mengingatkan para kandidat kembali melalui *Whatsapp* untuk memeriksa email tersebut dan memastikan mereka untuk datang pada waktu yang sudah ditentukan. Pada biasanya Praktikan dan pembimbing kerja akan memberikan *report hiring* kepada *user* agar mengetahui data-data dan catatan dari setiap kandidat yang sudah lolos. Praktikan mendapat kesempatan kembali untuk dapat hadir pada sesi *interview* bersama *User*, Praktikan datang ke salah satu cabang Subway yaitu di daerah Tebet. Pada saat tersebut sebelum para kandidat melakukan *interview* bersama *User*, mereka akan diberikan tes psikotes terlebih dahulu. Karena keterbatasan informasi yang dapat Praktikan berikan, berikut merupakan salah satu dokumentasi dari kandidat yang sedang melakukan tes psikotes. Kemudian setelah itu mereka akan dipanggil per 5 orang untuk melakukan sesi *interview* bersama *User*. *Interview* ini menjadi tahapan terakhir untuk *interview* karena sudah bertemu dengan *User*, maka jika para kandidat dinyatakan lolos maka mereka dapat lanjut ke tahap selanjutnya.



Gambar 3. 11 Pelaksanaan Psikotes Kandidat Di Subway Cabang Tebet
Sumber: dokumentasi pribadi

g. Memberikan *Medical Check Up* Para Kandidat

Ketika para kandidat sudah dinyatakan lolos pada sesi *Interview* bersama *User* maka para kandidat akan mendapat konfirmasi melalui email dan tentunya Praktikan juga akan mengingatkan kembali melalui *Whatsapp* untuk melakukan *Medical Check Up* (MCU) di tempat yang sudah ditentukan perusahaan dan pada waktu yang sudah ditentukan. Setelah mereka sudah melakukan MCU, kami akan menunggu satu sampai dua hari untuk mendapat hasil dari MCU para kandidat. Kemudian ketika sudah mendapat hasil, Praktikan dan pembimbing kerja Praktikan akan memeriksa hasil tersebut apakah terdapat kandidat yang tidak lolos ketentuan atau tidak. Jika sudah diperiksa dan sudah menentukan kandidat yang lolos, maka pembimbing kerja Praktikan akan memberikan konfirmasi kepada *User* untuk menentukan *join date*/tanggal bergabungnya para kandidat di Subway dan setelah sudah mendapat tanggal maka kami akan mengarahkan para kandidat untuk melakukan tahap rekrut terakhir yaitu *Offering*.

h. Melakukan *Offering*

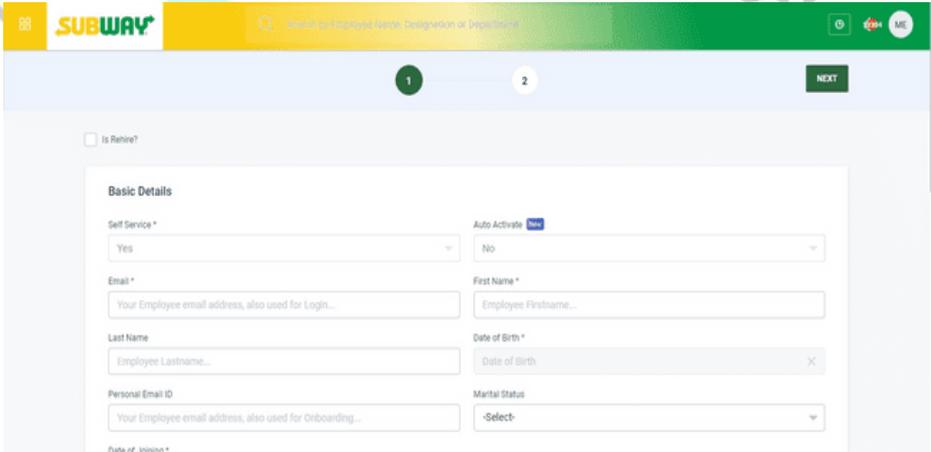
Setelah melakukan beberapa tahapan rekrutmen dan sampai pada tahap MCU, maka Praktikan dan pembimbing kerja Praktikan akan melakukan *offering* dengan para kandidat yang sudah lolos. *Offering* ini adalah pemberitahuan secara formal bahwa para kandidat sudah

terpilih untuk bekerja di Subway dan memberikan kontrak kerja. Biasanya kami akan melakukan *offering* secara *online* melalui zoom meetings, untuk menjelaskan isi dari surat penawaran kerja yang akan diberikan kepada para kandidat. Kemudian kami akan memberikan formulir kepada para kandidat untuk menuliskan data diri mereka dan dikumpulkan beserta berkas-berkas penting untuk arsip perusahaan serta untuk membuat ID dari para kandidat yang akan mereka gunakan pada saat bekerja. Ketika para kandidat sudah mencapai tahap akhir yaitu *offering* maka para kandidat tersebut sudah resmi diterima dan dapat bekerja di Subway, maka sebutan kandidat akan tergantikan menjadi Sandwich Artist (SA), yang biasa kami sebut sebagai *partner* bekerja atau yang biasa disebut sebagai karyawan.

i. Membuat ID Sandwich Artist

Praktikan mendapat kesempatan untuk membuat ID para *Sandwich Artist* (SA), sebelumnya Praktikan diberikan arahan bagaimana cara membuat ID oleh pembimbing kerja Praktikan lainnya yaitu Kak Mega. Pembuatan ID ini menggunakan salah satu platform website perusahaan yaitu Darwin Box, dimana pada website tersebut berguna bagi para partner di PT Mitra Boga Adiperkasa untuk bekerja sehari-hari, salah satunya yaitu untuk mengisi kehadiran. Praktikan mendapat kesempatan untuk membuat ID para SA dengan memasukkan data diri dari setiap SA satu persatu, mulai dari menuliskan sendiri dan memasukkan data-data penting seperti KTP, Ijazah, Kartu Keluarga, dan berkas penting lainnya. Praktikan berhasil membuat ID para SA selama menjalani Kerja Profesi sebanyak 71 ID SA. Setiap ID SA akan berbeda-beda maka Praktikan akan membuat ID secara detail dan teliti agar tidak terjadi sebuah kesalahan, biasanya Praktikan membuat satu ID selama 20 menit, karena Praktikan akan memeriksa ulang data diri dari para Praktikan. Setiap data diri yang harus diketik manual harus Praktikan periksa kembali, salah satunya pada bagian KTP dan Nomor Rekening dari setiap SA. Karena jika ada salah penulisan bisa menjadi fatal terutama pada saat penggajian, jika Praktikan salah menuliskan

nomor rekening maka gaji dari SA tersebut tidak akan diterimanya. Dalam pengisian ID Praktikan juga harus memperhatikan tempat para SA akan bekerja, karena akan berguna bagi sistem kerja mereka. Ketika semua sudah terisi dengan benar maka nomor ID SA akan muncul dan ID tersebut sudah bisa dipakai oleh para SA dan Praktikan akan memasukan ID mereka kedalam satu *file* excel baru yang akan menjadi *report hiring* ke pembimbing kerja Praktikan, *User*, *Restaurant Manager* dari setiap SA, dan pihak-pihak yang berkaitan lainnya.



The screenshot shows a web interface for Subway's HR system. At the top, there is a green header with the Subway logo and a search bar. Below the header, there are two numbered steps (1 and 2) and a 'NEXT' button. The main content area is a form titled 'Basic Details'. It contains several input fields and dropdown menus: 'Self Service *' (Yes/No), 'Auto Activate' (Yes/No), 'Email *' (Your Employee email address, also used for Login...), 'First Name *' (Employee Firstname...), 'Last Name' (Employee Lastname...), 'Date of Birth *' (Date of birth), 'Personal Email ID' (Your Employee email address, also used for Onboarding...), 'Marital Status' (-Select-), and 'Date of Joining *'.

Gambar 3. 12 Platform Darwin Box Subway
Sumber: dokumentasi pribadi

j. Menghadiri Job Fair di SMKN 27 Jakarta

Praktikan menghadiri *Job Fair* yang diadakan di SMKN 27 Jakarta dan beralamatkan Jl. Dr. Sutomo No.1, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710, pada tanggal 21 September 2023. Praktikan menghadiri *Job Fair* tersebut dengan dua pembimbing kerja Praktikan. Dimana kami memasarkan PT Mitra Boga Adiperkasa kepada siswa/siswi di SMKN 27 Jakarta serta alumni yang datang. Kami memberikan informasi dari berbagai brand yang dinaungi, menjelaskan syarat dan ketentuan apa saja yang dibutuhkan pada lowongan kerja, dan memberikan gambaran pekerjaan di berbagai bidang dan brand kami. *Job Fair* ini menjadi sebuah peluang bagi kami untuk menemukan calon-calon kandidat yang sesuai dengan kriteria kami yaitu salah

satunya adalah penjurusan yang disediakan di SMKN 27 Jakarta yaitu terdapat jurusan tata boga, perhotelan, dan lainnya. Maka dengan adanya jurusan yang disediakan, kami menemukan target yang sesuai dan memberikan kesempatan kepada siswa/siswi ataupun bagi para alumni untuk mengenal perusahaan kami. Pada saat menghadiri job fair, Praktikan menjelaskan kepada siswa/siswi SMKN 27 Jakarta perihal pertanyaan yang mereka berikan dan Praktikan juga memberikan tanda tangan kepada mereka untuk menjadi salah satu syarat yang harus didapatkan ketika mereka menghadiri *booth* kami. Dengan menghadiri job fair ini, Praktikan yakin bahwa perusahaan dan juga para siswa/siswi akan mendapat keuntungan.



Gambar 3. 13 Menghadiri Job Fair di SMKN 27 Jakarta
Sumber: dokumentasi pribadi

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT Mitra Boga Adiperkasa tepatnya pada divisi *HR Recruitment* Subway, terdapat beberapa kendala yang Praktikan alami baik itu kendala kecil maupun

besar. Tentunya kendala tersebut terjadi karena Praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru seputar dunia kerja yang sebenarnya dan juga seputar dunia Manajemen. Kendala ini merupakan kendala yang masih bisa Praktikan tangani karena adanya bimbingan dan dukungan dari para pembimbing kerja di divisi *HR Recruitment*. Berikut beberapa kendala yang Praktikan alami selama melaksanakan Kerja Profesi, yaitu:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia Pada Divisi *HR Recruitment* di Subway

Pada divisi *HR Recruitment* Subway hanya terdiri dari 4 orang beserta praktikan didalamnya. Dimana 2 orang diantaranya sedang kepentingannya masing-masing sehingga tidak dapat memegang penuh pekerjaan yang ada di Subway. Maka hanya ada Praktikan dan pembimbing kerja Praktikan yang memegang kendali dari divisi *HR Recruitment* Subway. Kami memegang pelaksanaan rekrutmen Subway di berbagai daerah seperti JABODETABEK, Bali, Jogja, Semarang, dan Malang, dengan jumlah toko yang juga tersebar luas pada daerah-daerah tersebut. Dengan itu, permintaan kandidat yang akan menjadi Sandwich Artist di setiap daerahnya akan selalu muncul pada setiap tokonya, karena kami juga aktif dalam pembukaan toko-toko baru di setiap daerah yang dituju. Sehingga dengan sumber daya manusia yang kurang di Subway, memberikan pekerjaan yang lebih dan juga waktu penyelesaian pekerjaan yang ditambah.

2. Sulitnya Mendapat Kandidat yang Sesuai Dengan Kriteria

PT Mitra Boga Adiperkasa tentunya memiliki ketentuan dan kriteria tertentu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan serta agar mendapat sumber daya yang memumpuni. Di Subway sendiri terdapat banyak kandidat yang mendaftarkan diri untuk bergabung di Subway pada setiap daerahnya. Pada tahap pertama kami akan meng-*screening* CV setelah itu akan dilakukan sesi *interview* Bersama para kandidat. Kami akan menyesuaikan kriteria dan ketentuan perusahaan kepada para kandidat yang ada, tidak mudah untuk mendapat kandidat yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan karena para kandidat memiliki latar belakang, sikap, perilaku, kriteria, dan kualifikasi yang berbeda-beda. Kemudian

daerah dari tempat kandidat berada juga mempengaruhi hasil akhir dari para kandidat.

3. Kurangnya Informasi Dari Para Kandidat

Para kandidat akan mencantumkan data diri mereka beserta informasi kontak pribadi yang meliputi nomor HP, email pribadi dan lainnya sebelum mendaftarkan diri pada lowongan pekerjaan yang ada. Terdapat banyak kandidat yang tidak mencantumkan data dan kontak pribadinya mereka dengan benar, sehingga kami mengalami kendala untuk mengetahui informasi lebih lanjut dari para kandidat. Kendala utama yang Praktikan rasakan adalah ketika terdapat kandidat yang tidak mencantumkan daftar riwayat hidup sehingga Praktikan tidak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya, kemudian adanya kesalahan penulisan pada nomor HP dan email pribadi, sehingga ketika kami akan menghubungi mereka untuk melakukan tahap selanjutnya tidak tersampaikan karena adanya kesalahan penulisan.

4. Terdapat Beberapa Sandwich Artist Yang Tidak Menjalani Perjanjian Kerja Dengan Benar

Pada saat Praktikan menjalani Kerja Profesi, terdapat beberapa Sandwich Artist (SA) yang tidak menjalani perjanjian kerjanya dengan baik. Sebelum para SA ditempatkan pada toko utama, mereka akan menjalani masa *training* terlebih dahulu. Dimana pada saat tersebut mereka akan diberikan pembekalan dan pengetahuan sebagai Sandwich Artist. Pada saat menjalani masa training terdapat beberapa kandidat yang tidak memiliki kabar dan tidak menghadiri masa training, ketika kami hubungi ada beberapa kandidat yang sudah tidak bisa dihubungi dan terdapat kandidat yang mengkonfirmasi bahwa tempat training dan toko para SA ditempatkan terlalu jauh dari tempat tinggal mereka. Namun pada saat kami melakukan tahap awal sampai pemberian surat perjanjian kerja sudah kami informasikan terkait penempatan toko para SA dan mereka sudah menyetujuinya, tentunya kami juga menempatkan para SA tidak terlalu jauh dari tempat tinggal mereka.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Pada saat Praktikan mengalami kendala-kendala diatas, Praktikan juga akan selalu mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Semua kendala tersebut menjadi sebuah pembelajaran dan pengalaman yang dapat Praktikan alami agar dapat menjadi lebih baik dan dapat memahami dunia kerja yang sebenarnya. Berikut merupakan cara Praktikan untuk mengatasi dan menyelesaikan kendala yang dihadapi:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia Pada Divisi *HR Recruitment* di Subway

Praktikan mengatasi kendala ini dengan berdiskusi dengan pembimbing kerja untuk membagi tugas agar semua pekerjaan yang ada akan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Mulai dari melakukan interview, merekap data kandidat, meng*screening* CV, dan membuat ID para SA. Tidak dipungkiri terkadang Praktikan bersama pembimbing kerja akan menyelesaikan pekerjaan pada hari libur atau akan lembur, dikarenakan deadline pekerjaan yang mepet sehingga sebisa mungkin akan kami selesaikan dengan waktu yang tepat dengan cara membagi tugas dengan satu sama lain. Kami pada biasanya juga mendapat bantuan dari rekan kerja kami dari brand lain yang masih sesama divisi *HR Recruitment* untuk

2. Sulitnya Mendapat Kandidat Yang Sesuai Dengan Kriteria

Cara Praktikan mengatasi kendala pada poin ini adalah Praktikan akan mencari dan melihat kualifikasi para kandidat dengan teliti mulai dari tahap *screening* CV, Praktikan akan menyesuaikan dengan ketentuan perusahaan yang ada. Sehingga pada saat sesi interview kami sudah memiliki kandidat yang akan dipastikan sesuai dengan ketentuan. Kemudian pada saat sesi interview kami akan memperhatikan sikap, perilaku, kemampuan, dan pengalaman dari para kandidat agar menjadi nilai tambah dari para kandidat. Kami juga akan memberikan kesempatan bagi para kandidat yang masih belum memiliki pengalaman dengan memperhatikan dan memilihnya secara hati-hati.

3. Kurangnya Informasi Dari Para Kandidat

Pada kendala ini Praktikan akan melakukan 2 hal berbeda yaitu pada kendala kandidat yang tidak mencantumkan daftar riwayat hidupnya akan langsung Praktikan nyatakan tidak lolos pada tahap screening CV begitu pula jika isi pada daftar riwayat mereka tidak informatif maka tidak akan dinyatakan lolos. Kemudian ketika Praktikan dan pembimbing kerja akan memberikan undangan untuk melakukan *interview* serta tes psikotes namun kontak yang diberikan tidak lengkap atau mengalami kesalahan penulisan, maka Praktikan akan menghubungi salah satu dari kontak yang sudah diberikan baik itu nomor HP ataupun *email* pribadi, tetapi jika terdapat praktikan yang tidak mencantumkan keduanya dengan benar atau tidak dapat kami hubungi setelah melakukan pendekatan dari kontak yang sudah dicantumkan maka akan kami nyatakan bahwa kandidat tersebut tidak dapat melanjutkan sesi berikutnya.

4. Terdapat Beberapa Sandwich Artist Yang Tidak Menjalani Perjanjian Kerja Dengan Benar

Pada kendala ini maka Praktikan dan pembimbing kerja akan bekerja ekstra untuk mencari kandidat yang akan menjadi Sandwich Artist dengan benar. Dimana kami akan memastikan tempat tinggal, kendaraan yang dimiliki, jarak tempuh, dan ketersediaan dari diri serta keluarga para kandidat jika sudah dinyatakan lolos di Subway. Kemudian kami akan memastikan kembali apakah mereka bersedia jika ditempatkan pada toko yang sudah kami tetapkan bersama user. Sehingga dengan upaya-upaya tersebut kami akan mendapat kandidat yang dapat menjalani pekerjaannya dengan baik. Kami juga akan menanyakan kepada para SA yang bermasalah dengan tidak menjalani perjanjian kerja dengan benar, apa masalah dan kendala yang dialami, sehingga menjadi sebuah masukan kepada kami untuk membawa sebuah perubahan yang lebih baik dan kendala tersebut agar tidak terulang.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Selama Praktikan melaksanakan Kerja Profesi pada divisi *HR Recruitment* Subway pada PT Mitra Boga Adiperkasa, terdapat banyak hal yang dipelajari oleh Praktikan. Dimana pelaksanaan Kerja Profesi ini berlangsung selama 558 jam kerja atau setara tepat dengan 3 bulan. Berikut merupakan pembelajaran yang diperoleh Praktikan adalah sebagai berikut:

1. Praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman perihal dunia kerja yang sebenarnya. Dengan melakukan Kerja Profesi, Praktikan dapat merasakan dan menghadapi secara langsung dunia kerja di sebuah perusahaan mulai dari pekerjaan dan lingkungan yang ada. Khususnya Praktikan mendapat gambaran bekerja di bagian HRD, yang sebelumnya Praktikan tahu pada saat menjalani perkuliahan kemudian dipraktekkan langsung pada saat melaksanakan Kerja Profesi. *HR Recruitment* menjadi salah satu pilihan Praktikan sebagai mahasiswa jurusan Manajemen yang nantinya akan mendapat prospek kerja pada bidang tersebut.
2. Praktikan dapat mengasah kemampuan menganalisis sumber daya manusia yang baik melalui terlaksananya Kerja Profesi ini terutama di divisi *HR Recruitment*. Praktikan dapat mengetahui bahwa setiap perilaku sumber daya manusia berbeda-beda dan bagaimana perusahaan menerima setiap sumber daya manusianya sesuai dengan syarat dan ketentuan perusahaan. Kemudian dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan oleh perusahaan terhadap para sumber daya manusianya.
3. Praktikan dapat mengasah kemampuan berkomunikasi pada saat melakukan diskusi dan bimbingan bersama para pembimbing kerja Praktikan. Kemudian hal yang paling penting adalah pada saat Praktikan melakukan sesi *interview* bersama dengan para kandidat. Praktikan banyak mendapat pembelajaran bagaimana menjadi seorang yang mempunyai komunikasi yang baik di depan banyak orang ataupun secara individu. Sehingga dengan melakukan *interview* Praktikan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi

dan terciptanya komunikasi yang efektif serta kepercayaan diri yang meningkat dalam berkomunikasi.

4. Membangun dan memperluas jaringan relasi dengan menjalin hubungan baru bersama banyak pihak. Praktikan bekerja sama dengan para pembimbing kerja yang memiliki latar belakang yang berbeda dan memegang tanggung jawab di berbagai brand yang berbeda. Kemudian dengan melakukan sesi *interview*, Praktikan bertemu dengan berbagai kandidat dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda.
5. Praktikan dapat meyakinkan diri untuk menjalani karir pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia terutama pada bidang HRD. Melalui terlaksananya Kerja Profesi yang dibimbing oleh Mba Zee, Kak Mega, Kak Maria, dan pembimbing kerja lainnya, Praktikan menjadi merasa yakin atas keputusan Praktikan memfokuskan pembelajaran Praktikan pada Manajemen Sumber Daya Manusia sehingga Praktikan dapat mengembangkan diri dan mempelajari lebih lagi untuk menjalani karir di bidang tersebut.